

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI
DI RA ROIHANUL JANNAH**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH:

NUR ANNISA
NIM: 20030020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI RA ROHIANUL JANNAH
PASAR MAGA**



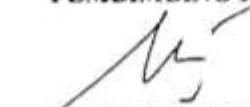
SKRIPSI

Diajukan Untuk Menenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH:

NUR ANNISA
NIM : 20030020

PEMBIMBING I


Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

PEMBIMBING II


Kholidah Nur, S.Ag, M.A
NIP. 197410122003122005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAM ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2024

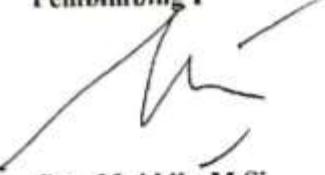
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Nur Annisa, NIM. 20030020** dengan judul Skripsi: "**Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kemandirian Anak Usia Dini di RA Roihanul Jannah Pasar Maga**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

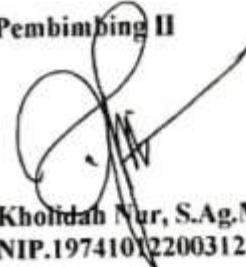
Panyabungan, Oktober 2024

Pembimbing I



Drs. Mukhlis, M.Si.
NIP. 196309081992021001

Pembimbing II



Kholidah Nur, S.Ag,MA
NIP.197410122003122005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Anisa
Nim : 20030020
Tempat/Tgl. Lahir : Tangerang, 31 Oktober 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Bangun Purba, Kec. Lembah Sorik Marapi
Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Hubungan Pola Asuh Demokratik Dengan Kemandirian Anak Usia Dini Di RA Roihanul Jannah Pasar Maga"** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kelasahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

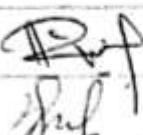
Panyabungan, Oktober 2024
Yang membuat pernyataan



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kemandirian Anak Usia Dini di RA Rojhanul Jannah Pasar Maga"** atas nama Nur Annisa NIM 20030020 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunajasyahkan dalam sidang munajasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Pada tanggal 10 Oktober 2024

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

NO	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Santika Dewi Harahap , M.Hum NIP. 1991108122019082001	Ketua Penguji I		23/10/24
2	Afriyanti Hasibuan, M.Hum NIP. 198504152019082001	Sekretaris Penguji II		18/10/24
3	Drs. Mukhlis M.Si NIP. 196309081992021001	Penguji III		31/10/24
4	Kholidah Nur, M.A. NIP. 197410122003122005	Penguji IV		30/10/24

Panyabungan, Oktober 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof.Dr. H. Sumper Muha Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

NOTA DINAS

Panyabungan, 1 Oktober 2022
Lamp. 5 (lima) clp
Kepada Yth.
Hal. Skripsi
Bapak Ketua STAIN MADINA
a.n. Nur Annisa
di-
Panyabungan

Assalamualaikum wr. wb.

Selaku pembaca, menilai dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seputihnya terhadap skripsi atas nama Nur Annisa, NIM 20030020, yang berjudul Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kemandirian Anak Usia Dini di RA Rohmah Jamiah Pasar Maga. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan mencapai syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di STAIN MADINA.

Untuk itu dalam waktu tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang *manusiayah*. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

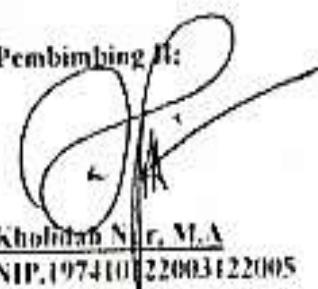
Wassalamualaikum wr. wb.

Pembimbing I:



Drs. Mukhlis, M.Si.
NIP: 196309081992021001

Pembimbing II:



Kholidah Nur, M.A.
NIP.197410122003122005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak Usia Dini di RA Roihanul Jannah Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal”. Adapun penulisan skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

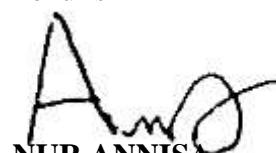
1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Ibu Kholidah Nur, M.A, selaku Ketua Prodi pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum selaku Sekretaris Prodi pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal.
4. Bapak Drs.Mukhlis, M.Si, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Kholidah Nur, M.A, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak/ibu Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan selama perkuliahan kepada penulis.

7. Ibu Nur Hasanah A.Md, Kom, selaku pengganti kepala sekolah RA Roihanul Jannah Pasar Maga yang telah memberikan izin dan motivasi kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk keperluan skripsi.
8. Kedua orang tua penulis, Ayahanda tersayang Sukron Jamili dan Ibunda Tercinta Nur Hamidah yang selalu mendoakan penulis dan memberi banyak kasih sayang serta dukungan dan motivasi, dan kepada kakak tercinta Riadhottunur dan adik-adik tercinta Qodri Abdallah, dan M Syaid Fauzan yang selalu membantu penulis.
9. Kepada Lisdayani, Nur fadhilah yang telah menjadi sahabat peneliti yang telah memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah penulis dan membantu penulis hingga saat ini.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membantu penulis dan memberikan semangat, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersama selama ini di masa-masa perkuliahan.
11. Kepada Seluruh Responden yang telah memberikan waktu dan membantu penulis selama penulisan skripsi ini.
12. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Demikian, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga skripsi ini menjadi awal kesuksesan bagi penulis serta skripsi ini juga dapat membawa manfaat bagi banyak orang dan dunia akademisi

Panyabungan, Oktober 2024

Penulis



NUR ANNISA
NIM. 20030020

ABSTRAK

Nur Annisa, Nim 20030020,2024, Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak Usia Dini di RA Roihanul Jannah Pasar Maga. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang memadukan praktek pengasuhan dari dua pola asuh di atas. Mereka mengarahkan perilaku dan sikap anaknya dengan menekankan alasan tentang aturan yang dibuat. Kemandirian adalah perilaku yang ditampilkan oleh anak, dimanapun dia mampu menunjukkan hasrat kepercayaan diri dalam melakukan sesuatu aktifitas ataupun tindakan sendiri tanpa dibantu atau menunggu bantuan orang lain. Anak Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Berdasarkan penelitian awal, Penelitian ini dilatar belakangi dengan kemandirian setiap anak berbeda-beda. Ada yang sudah menunjukkan sikap mandirinya dan ada juga yang belum menunjukkan sikap mandirinya. Peneliti juga menemukan bahwa sebagian peserta didik harus didampingi orang tuanya dari proses pembelajaran dimulai sampai dengan selesai, dan sebagian peserta didik ada yang didampingi orang tuanya pada saat proses pembukaan pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung sebagian anak ada yang sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan gurunya dan sebagiannya lagi belum mampu menyelesaikannya dia meminta bantuan kepada orangtuanya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh demokratis dengan kemandirian anak usia dini di RA Roihanul Jannah Pasar Maga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. dimana objeknya 30 orang tua siswa dari RA Roihanul Jannah Pasar Maga, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan hasil signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal. Uji realibilitas dengan hasil data Pola Asuh Demokratis (X) sebesar 0,929 dan data Kemandirian (Y) sebesar 0,877. Uji linearitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,144 > 0,05$. Uji Kolerasi hubungan antara pola asuh demokratis dengan kemandirian anak usia dini dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga keputusannya adalah menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara pola asuh demokratis dengan kemandirian. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan pola asuh demokratis dengan kemandirian anak usia dini dengan taraf signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga keputusannya adalah menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara pola asuh demokratis dengan kemandirian.

Kata Kunci: Pola Asuh Demokratis, Kemandirian Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Nur Annisa,NIM 20030020,2024, Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak Usia Dini di RA Roihanul Jannah Pasar Maga.

Thesis Title: Democratic parenting is a parenting pattern that combines parenting practices from the two parenting patterns above. They direct their children's behavior and attitudes by emphasizing the reasons for the rules made. Independence is a behavior displayed by a child, wherever he is able to show a desire for self-confidence in doing an activity or action on his own without being helped or waiting for help from others. Early childhood is the most important and fundamental early period throughout the growth and development of human life. Based on initial research, this study was motivated by the fact that each child's independence is different. Some have shown their independence and some have not shown their independence. Researchers also found that some students had to be accompanied by their parents from the start of the learning process to the end, and some students were accompanied by their parents during the opening of the learning process. During the learning process, some children were able to complete the tasks given by their teachers and some were not able to complete them and asked for help from their parents. The purpose of this study was to determine the relationship between democratic parenting and the independence of early childhood children at RA Roihanul Jannah Pasar Maga. The type of research used is quantitative research, quantitative method can be interpreted as research method that are based on the philosophy of positivism used to research instrument. Data is quantitative in nature with the aim of testing a predetermined hypothesis. where the objects are 30 parents of students from RA Roihanul Jannah Pasar Maga, with data collection techniques using questionnaires. normality test with a significance $0,200 > 0,05$ result of as large as it can be concluded that the data is normal. Reliability test with democratic parenting data result of Parenting democratic (X) with significance 0,929. Independence (Y) with significance 0,877. Test linearity with significance 0,144. Test Coleration The results of this study are that there is a relationship between democratic parenting patterns and early childhood independence with a significance value of 0.000 < 0.05 so that the decision is to accept the hypothesis which states that there is a significant relationship between democratic parenting patterns and independence. The conclusion of this research is that there is a relationship between democratic parenting and early childhood indepeendence with a significance level of 0.00 < 0.05 so the decision is to accept the hypothesis which staes that there is a relationship between democratic parenting and independence.

Keywords: Democratic Parenting Patterns, Early Childhood Independence.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR NOTA DINAS

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR.....

i

ABSTRAK

iii

DAFTAR ISI.....

v

DAFTAR TABEL

viii

MOTTO

ix

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Identifikasi Masalah 6
- C. Pembatasan Masalah 6
- D. Rumusan Masalah 6
- E. Tujuan Penelitian 6
- F. Defenisi Operasional 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori 8
 - 1. Pola Asuh 8
 - a. Pengertian pola asuh 8
 - b. Jenis-jenis pola asuh 10
 - c. Pola Asuh Demokratis 13
 - d. Cara pengasuhan pola asuh demokratis 16
 - e. Faktor yang mempengaruhi pola asuh demokratis 18
 - f. Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua 19
 - 2. Kemandirian 21
 - a. Pengertian kemandirian 21
 - b. Ciri -Ciri kemandirian 22

c. Bentuk-Bentuk Kemandirian	24
d. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian	25
e. Aspek Kemandirian	30
f. Upaya Mengembangkan Kemandirian Anak.....	31
3. Anak Usia Dini.....	32
a. Pengertian anak usia dini	32
b. Karakteristik anak usia dini	33
c. Perkembangan anak usia dini	35
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	38
C. Kerangka Berfikir	39
D. Hipotesis Penelitian.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	41
B. Metode Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Hipotesis Statistik	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Deskripsi Data	47
1. Temuan Umum.....	47
a. Sejarah RA Roihanul Jannah Pasar Maga	47
b. Kondisi RA Roihanul Jannah	48
c. Visi Misi RA Roihanul Jannah Pasar Maga	48
d. Tujuan RA Roihanul Jannah Pasar Maga	49
e. Kepengusinan RA Roihanul Jannah	49
f. Data Guru.....	53
g. Data Orangtua Siswa	53
h. Sarana Prasarana	55
i. Jadwal Kegiatan Belajar	56

B Pengujian Persyaratan dan Pengujian Hipotesis	57
C Hasil Pembahasan Penelitian	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan	63
B Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kepengurusan RA Roihanul Jannah Pasar Maga 2024	49
Tabel 4.2 Data Guru 2024	50
Tabel 4.3 Data Siswa RA Roihanul Jannah	53
Tabel 4.4 Data Orang Tua Siswa RA Roihanul Jannah	54
Tabel 4.5 Sarana Prasarana	56
Tabel 4.6 Kegiatan Belajar Mengajar	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Kolerasi	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	61

MOTTO

Sesulit apapun tantangan yang dihadapi, selalu ada jalan keluar untuk meraih kesuksesan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses atau usaha pembinaan yang dilakukan atau diberikan kepada seseorang untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan daya pikir, kecerdasan daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sesuai keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Yunus, 2016).

Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1, pasal 1 butir 14 dinyatakan bahwa, “Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU NO, 2003: 20).

Pada pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini dinyatakan bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. PAUD jalur pendidikan formal yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah seperti di Taman Kanak – Kanak (TK) dan Raudatul Atfhal (RA), PAUD Jalur pendidikan informal yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat seperti di Kelompok Bermain (KB), dan Tempat Penitipan Anak (TPA), PAUD jalur informal pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan (DEPDIKNAS UU NO 2003: 20).

Anak adalah pelajar aktif yang mengambil pengalaman fisik dan sosial serta pengetahuan yang ditransmisikan secara kultur untuk membangun pemahaman mereka sendiri tentang lingkungan sekitar mereka. Anak berkontribusi terhadap perkembangan dan belajar sendiri disaat mereka berupaya memakai pengalaman sehari-harinya di sekolah, di rumah, dan masyarakat. Sejak lahir anak secara aktif terlibat dalam membangun pemahaman mereka sendiri yang berasal dari pengalaman mereka dan pemahaman ini diperantara dan secara jelas terkait dengan konteks sosiokultural. Anak usia dini adalah periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya salah satu periode yang menjadi ciri masa usia dini yaitu masa keemasan (Suryana, 2013).

Di dalam lingkungan keluarga, seorang anak akan mempelajari dasar-dasar perilaku yang penting bagi kehidupannya kemudian. Karakter dipelajari anak melalui model para anggota keluarga terutama orang tua yang ada pada lingkungan sekitar. Model perilaku orang tua secara langsung maupun tidak langsung dipelajari dan ditiru oleh anak. Orang tua sebagai lingkungan terdekat yang selalu mengitarinya dan sekaligus menjadi figur idola anak yang paling dekat. Bila anak melihat kebiasaan baik dari orang tuanya maka dengan cepat anak akan mencontohnya, demikian sebaliknya bila orang tua berperilaku buruk maka akan ditiru perilakunya oleh anak. Anak meniru bagaimana orang tua bersikap, bertutur kata, mengekspresikan harapan, tuntutan, dan kritikan satu sama lain, menanggapi dan memecahkan masalah, dan mengungkapkan perasaan ataupun emosinya. Model perilaku yang baik akan membawa dampak baik bagi perkembangan anak demikian juga sebaliknya (Agency, 2018).

Parenting sama halnya dengan pengasuhan, Pengasuhan anak adalah peranan wajib bagi setiap orangtua. Anak dalam sebuah keluarga adalah titipan dan pesan dari Allah SWT, yang dinantikan kehadirannya oleh pasangan ayah dan ibu yang terikat dalam sebuah ikatan pernikahan. Titipan yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepada orangtua merupakan kesempatan yang tidak disia-siakan, maka sudah sepatutnya pengasuhan merupakan tanggung jawab bagi setiap orangtua. Orangtua sebagai tempat pertama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan dan menjadi hal yang wajib dalam membimbing dan mengasuh anak agar anak siap menjadi generasi penerus bangsa.

Pola asuh terdiri dari 2 kata pola dan asuh, pola berarti gambaran yang dipakai untuk contoh, model, cara kerja, bentuk yang tetap. Asuh berarti menjaga, merawat, mendidik, dan membimbing supaya berdiri sendiri. Jadi pola asuh dapat berarti gambaran yang dipakai atau model, cara kerja, bentuk yang tetap dalam merawat dan mendidik,membimbing anak supaya dapat berdiri sendiri. (Shanan, 2017).

Pola asuh orangtua adalah sebagai sikap dan reaksi orangtua yaitu ayah dan ibu yang terikat dalam ikatan perkawinan bersikap kepada buah hatinya, sikap orangtua kepada anaknya dapat berupa pemberian aturan, hukuman, limpahan kasih sayang, otoritas dan pemberian hadiah kepada anaknya. pola asuh adalah tindakan aktif orang tua untuk menjaga, merawat, membimbing, melindungi dan mengajarkan anak dalam mencapai proses kedewasaan yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya. (Sari, 2019).

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak terlalu tergantung kepada orang tua. Memberi kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, anak didengarkan pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut kehidupan anak itu sendiri. Anak diberi kesempatan untuk

mengembangkan kontrol internalnya sehingga sedikit demi sedikit berlatih untuk bertanggung jawab kepada diri sendiri (Ayyun, 2017).

Karakter yang berpengaruh pada perkembangan anak usia dini yakni karakter mandiri. Karakter mandiri dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional pada anak usia dini. Karakter mandiri memiliki peranan yang sangat penting yakni untuk membantu agar anak mampu melakukan segala sesuatu sendiri tanpa memerlukan bantuan orang lain. Mengajarkan dan mendidik anak untuk memiliki karakter mandiri memerlukan proses. Terbentuknya kemandirian anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting bagi pengembangan kemandirian anak karena orang tua sangat penting bagi pengembangan kemandirian anak karena orang tua sosok pribadi yang akan ditiru anak, orang tua lah yang akan menjadi model dalam menuju pembentukan karakter anak. Orang tua harus memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan segala sesuatu dengan sendiri tanpa perlu merasa khawatir kepada anaknya dengan memberikan sikap positif kepada anak dengan seperti memuji dan mendukung usaha mandiri dilakukan anak sebagai bentuk usaha mandiri (Sari, 2019).

Kemandirian anak usia dini adalah kemampuan serta keterampilan anak yang berada pada rentang usia nol sampai enam tahun yang mampu untuk mengurus dirinya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain dalam melakukan aktivitas sehari-hari sesuai dengan tahapan perkembangan sosialnya. Kemandirian menghindarkan anak dari sifat ketergantungan kepada orang lain sehingga menumbuhkan motivasi diri yang tinggi pada diri anak. Kemandirian sebagai pintu gerbang anak dalam mengekspresikan dan memperoleh pengetahuan baru untuk dirinya.

Kemandirian ini sangat penting bagi kehidupan anak selanjutnya, terlebih anak usia 4-6 tahun sudah memasuki jenjang pendidikan yang artinya anak harus belajar mandiri, tidak bergantung pada orang tua dan orang lain. Maka dari itu kemandirian anak sangatlah penting ditanamkan sejak dini pada anak karena pada usia ini anak mampu menyerap dengan

cepat apa yang ia lihat dan rasakan. Tetapi seringkali adanya penanaman kemandirian antara orang tua di rumah dan guru di sekolah Seperti ketika anak di sekolah diajarkan kemandirian oleh guru dengan cara mengerjakan sesuatu dengan sendiri tanpa bantuan guru atau orang lain, sedangkan dirumah tugas itu dikerjakan oleh orang tua, juga ketika guru menyuruh mengerjakan sesuatu dengan sendiri tetapi terdapat anak yang selalu bergantung pada orang tua (Almaliana, 2022).

RA Roihanul Jannah adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang dimiliki oleh Hj. Maimunah yang didirikan pada tahun 2002 yang berada di Desa Pasar Maga, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal. Lokasinya berada disekitar pemukiman warga dan kebanyakan peserta didiknya adalah masyarakat dari beberapa desa di kecamatan Lembah Sorik Marapi,diantaranya desa Pasar Maga, Maga lombang, Pangkat, Maga Dolok, Aek Marian, Bangun Purba, Siantona, Purba Lamo.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa kemandirian setiap anak berbeda-beda. Ada yang sudah menunjukkan sikap mandirinya dan ada juga yang belum menunjukkan sikap mandirinya. Peneliti juga menemukan seorang anak yang selalu ditunggu oleh orang tuanya selama proses pembelajaran disekolah dan ada anak yang tidak ingin lepas dari orang tuanya sampai proses kegiatan belajar mengajar selesai. Saat pembelajaran berlangsung sebagian anak ada yang sudah mampu menyelesaikan kegiatan mewarnai yang diberikan gurunya dan sebagiannya lagi belum mampu menyelesaikannya dia meminta bantuan kepada orangtuanya. Selain hal tersebut peneliti juga menemukan ada anak yang sudah terbiasa mencuci tangan sebelum makan, membuka bekalnya sendiri dan makan sendiri, ada juga anak yang terbiasa memungut sampah yang tercerer, mengucap salam dan bersalaman dengan yang lebih tua, dan ketika akan melaksanakan praktek sholat anak sudah mampu berwudhu sendiri. Dari hasil observasi utama, umum yang dilaksanakan adalah pola asuh demokratis, tidak menutup kemungkinan

juga menggunakan pola asuh otoriter dan permisif, dengan sikap mandiri mendapatkan pola asuh demokratis. Pola asuh menjadi salah satu bentuk kemandirian anak yang sangat berpengaruh dan sangat penting dimasa *golden age* ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak Usia Dini Di RA Roihanul Jannah Pasar Maga, dengan alasan karena di RA Roihanul Jannah tersebut ada anak yang ketika jam istirahat tanpa disuruh cuci tangan dia cuci tangan sendiri dan membuka bekalnya. Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kemandirian anak Usia Dini di RA Roihanul Jannah Pasar Maga.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- 1 Pola asuh orang tua yang salah dapat mengakibatkan anak menjadi kurang mandiri.
- 2 Kurangnya kemandirian anak dapat disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian dengan memperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diteliti. Cakupan masalah yang dibatasi pada penelitian ini yaitu “Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak Usia Dini Di RA Roihanul Jannah Pasar Maga”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalahnya yaitu "Apakah ada Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dengan Kemandirian Anak Usia Dini Di RA Roihanul Jannah Pasar Maga?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apa hubungan pola asuh demokratis dengan kemandirian anak usia dini di RA Roihanul Jannah Pasar Maga.

F. Defenisi Operasional

1 Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memberikan kebebasan kepada anak namun kebebasan itu tidak mutlak orang tua tetap memeberikan arahan dan bimbingan kepada anak.

2. Kemandirian

Kemandirian adalah kesanggupan untuk berdiri sendiri dengan keberanian dan tanggung jawab atas segala tingkah laku sebagai manusia dewasa dalam melaksanakan kewajibannya guna memenuhi kebutuhannya sendiri.

3. Anak Usia Dini

Anak Usia dini adalah anak yang berada dalam masa keemasan yang memiliki reantang usia 0-6 tahun serta sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan.